**MAKALAH**

**ILMU KEALAMAN DASAR (IAD)**

**“GEOGRAFI KEHIDUPAN”**

****

**Dosen Pengampu :**

**Nurdyansyah, S.Pd., M.Pd.**

**Oleh :**

**Devi Darma Ristianti (172071200025)**

**Siti Khoirinatus Sholihah (172071200008)**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO**

**TAHUN 2018**

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga kelompok kami dapat menyelesaikan penulisan makalah ini yang berjudul *GEOGRAFI KEHIDUPAN*. Adapun tujuan dari pembuatan makalah ini adalah untuk memenuhi tugas mata kuliah ILMU KEALAMAN DASAR (IAD).

Sholawat dan salam mudah-mudahan tetap tersanjungkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, kerabat, para tabi’in hingga akhir kelak. Semoga kita dapat mengikuti sunnah dan meneladani beliau dalam segala aktivitas kehidupan. Amiin

“*Tiada mawar yang takberduri”.*kami menyadari sepenuhnya bahwa didunia ini tidak ada yang sempurna begitu juga dengan penulisan makalah ini yang mungkin masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu,dengan ketulusan hati kami penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan makalah penulis di masa mendatang. akhirnya semoga makalah ini bermanfaat bagi penulis khususnya, bagi pembaca pada umumnya.

Amiinyarobbal’Alamiin

 Sidoarjo, 18 Oktober 2018

**DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR ………………...……………………………...…….....… I

DAFTAR ISI ………………………………………………….……….……...….II

ABSTRAK................................................................................................................

BAB I PENDAHULUAN

A. LatarBelakang……………………………………………………………....….1

B. RumusanMasalah………..……………………………………………..............2 C. Tujuan…………………………………………………………...…………......2

BAB II PEMBAHASAN

A. Pengertian.......................................……………………….…………...………3

B. Pembagian Wilayah Menurut Iklim……….....…...……………...………….....5

C. Pembagian Wilayah Untuk Binatang……………………………...…..….........8

D. Indonesia………………..............……………………..……………...............10

BAB III PENUTUP

KESIMPULAN …………………………………………………….……....…...12

DAFTAR PUSTAKA………………………………………....................................

***Abstrak***

*Geografi merupakan peranan penting bagi makhluk hidup, karena mencakup bagian-bagian alam seperti bumi, udara, air, dan yang lainnya. Manusia juga termasuk juga termasuk makhluk hidup, maka dari itu manusia juga membutuhkan lingkungan atau tempat Geografis. Jadi manusia juga harus bisa menjaga dan melestarikan lingkungan tersebut agar tidak terjadi kerusakan. Jika terjadi kerusakan makaakan menyebabkan bencana alam seperti banjir, gempa bumi, tanah longsor dan lainya. Untuk itu kita sesama makhluk hidup harus bisa menjaga lingkungan kita.*

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

Sumber “daya alam adalah unsur lingkungan yang terdiri atas sumber daya alam hayati, sumber daya alam non hayati[[1]](#footnote-1),[[2]](#footnote-2) dan sumber daya buatan, merupakan salah satu aset yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.[[3]](#footnote-3),[[4]](#footnote-4) Sebagai modal dasar pembangunan sumberdaya alam harus dimanfaatkan sepenuh-penuhnya tetapi dengan cara-cara yang tidak merusak, bahkan sebaliknya, cara-cara yang dipergunakan harus dipilih yang dapat memelihara dan mengembangkan agar modal dasar tersebut makin besar manfaatnya untuk pembangunan lebih lanjut di masa” mendatang. [[5]](#footnote-5),[[6]](#footnote-6)

Dalam “memanfaatkan sumber daya alam, manusia perlu berdasar pada prinsip ekoefisiensi. [[7]](#footnote-7), [[8]](#footnote-8) Artinya tidak merusak ekosistem, pengambilan secara efisien dalam memikirkan kelanjutan SDM. Pembangunan yang berkelanjutan bertujuan pada terwujudnya keberadaan sumber daya alam untuk mendukung kesejahteraan manusia.[[9]](#footnote-9),[[10]](#footnote-10) Maka prioritas utama pengelolaan adalah upaya pelestarian lingkungan, supaya dapat mendukung kehidupan makhluk hidup. Bila sumber daya alam rusak atau musnah kehidupan bisa” terganggu.[[11]](#footnote-11) , [[12]](#footnote-12),[[13]](#footnote-13)

1. **Latar Belakang**

Manusia meruapakan makhluk umum yang mempunyai sejarah, namaun sejarah itu tidak di bikin dalam suatu vakum. Melainkan di bikin dalam suatu konteks yang di sebut ruang dan persekitaran. Ruang dan persekitarannya ini di merujuk secara khusus dan langsung kepada planet bumi. Ruang dan pesekitaranya ini bisa disebut sebagai Geografi. Di dalam bendungan ruang dan pesekitarannya inilah manusia melangsungkan kehidupannya setiap hari sebagai makhluk sosial. Sejarah adalah hasil jalinan atau akumulasi kehidupan yang di buat dalam bendungan ruang dan pesekitarannya geografi planet bumi. Justru itu kehidupan manusia tidak hanya terjalin dalam matrik masa, melainkan terjalin dalam matrik ruang dan pesekitarannya.atau dengan kata lain, sejarah adalah harungan kehidupan manusia di dalam matriks ruang dan masa.

Maka dari itu tidaklah memadai jika olahan kehidupan manusia hanya di tatar dari dimensi masa saja. Dimensi ruang dan pesekitaran Geografi juga perlu di ketahui dan juga di fahami karena sejauh mana ruang dan pesekitaran geografi di fahami akan menentukan sejauhmana mereka dikuasai dan bagaimana ruang dan pesekitaran Geografi di kuasaioleh masyarakat yang mendalami dan mengolahnya.

(Buang) mengemukakan bahwa Gografi kehidupan adalah merujuk kepada ruang dan pesekitaran planet bumi. Ruang geografi mencakup elemen struktut ruang seperti jarak, arah, lokasikawasan dan permukaan. Dan juga meliputi elemen proses ruang seperti keterpisahan, ketersampaian, pergerakan, perhubungan dan pengangkutan. Seluruh elemen struktur dan ruang ini berlaku pada skala geografis yang berbeda seperti skala lokal, slala nasional, skala wilayah, skala global dan skala rantau. Jalinan interaksi antara proses dan struktur ruang ini membentuk apa yang telah di istilahkan sebagai keruangan kehidupan manusia. Dengan kata lain keruangan merupakan suatu mod terimplikasinya suatu ruang fisikal dalam pembuatan dan perjalan kehidupan manusia di bumi ini. Manusia telah mengolah kehidupannya di bumi ini ruang. Karena tanpa ruang, tanpa geografi manusia.

(Buang) juga mengatakan bahwa persekitaran geografi telah mencakup seluruh elemen fisikal dam material yang telah membentuk dan mencirikan planet bumi sebagai tempat kehidupan manusia. Bumi adalah sebuah sfera dan juga bukan suatu bintik kecil seperti kepala jarum peniti. Bumi merupakan planet terrestrial ketiga dari matahari dengan luas 510.072.000 km. Bumi dicirikan dengan sifat-sifat yang terdiri dari atmosfer, biofera, litosfera, dan hidrosfera. Bumi merupakan tempat tinggal bagi jutaan sepesies kehidupan atau juga sebagai kehidupan berbagai macam makhluk hidup. Termasuk manusia, manusia sebagai makhluk yang paling dominan. Karena sumber galian dan hasil biosfernya telah membekalkan sumber alam yang di gunakan manusia untuk memenuhi kebutuhan mereka. Manusia yang jumlahnya melebihi 7 miliar ini tergolong menjadi 200 negara yang berdaulat yang telah berinteraksi meneruskan berbagai kegiatan diplomasi, perjalanan, perdagangan, dan ketentraan.

1. **Rumusan Masalah**
2. Apa pengertian geografi kehidupan ?
3. Apa saja pembagian wilayah meurut iklim ?
4. Apa saja pembagian wilayah untuk binatang ?
5. **Tujuan**
6. Siswa dapat memahami pengertian geografi kehidupan
7. Siswa dapat memahami pembagian wilayah menurut iklim
8. Siswa dapat memahami pembagian wilayah untuk binatang

**BAB II
PEMBAHASAN**

**A. Pengertian**

(Khosim & Lubis, 2006)mengatakan bahwa geografi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *geo* yang mempunyai arti bumi dan *graphein* yang mempunyai arti lukisan atau tulisan. Jadi, geografi merupakan ilmu yang menggambarkan atau melukiskan tentang keadaan di bumi.

Ada beberapa para ahli mengemukakan tentang pengertian geografi, antara lain:

1. Hartshorne (1960), mengemukakan bahwa geografi merupakan ilmu yang mempelajari tentang tempat kehidupan manusia yang mana ilmu tersebut berusaha menjelaskan dan mendefinisikan tentang karakter variabel dari satu tempat ke tempat yang lain.
2. Alexander (1963), mengemukakan bahwa geografi meupakan ilmu yang mempelajari tentang manusia yang terpengaruh oleh lingkungan alam.
3. Fielding (1974), mengemukakan bahwa geografi merupakan ilmu yang mempelajari tentang keadaan fenomena dan lokasi yang ada di permukaan bumi serta proses yang mengakibatkan pembagian fenomena-fenomena tersebut.
4. Bintaro (1979), mengemukakan bahwa geografi merupakan ilmu yang melukiskan, menjelaskan sifat-sifat yang ada di bumi, mengkaji gejala alam di bumi, serta mempelajari tentang ruang dan waktu.
5. Yeates dalam Hangget (1979), mengemukakan bahwa geografi merupakan ilmu yang mempelajari tentang perubahan yang logis dan melakukan uji coba terhadap teori yang menjabarkan dan memprakirakan penyaluran spasial dan lokasi beberapa karakteristik dari permukaan bumi.
6. Cirrincione dan Ainsworth (1983), mengemukakan bahwa geografi merupakan ilmu yang mempelajari tentang tempat atau lokasi yang ada di bumi, bagaimana kesamaan manusia di bumi, apa perbedaan mereka, dan bagaimana yang terjadi dalam hubungan mereka.
7. Seminar dan lokakarya IKIP Semarang (1988), mengemukakan bahwa geografi merupakan ilmu yang mempelajari tentang perbedaan dan persamaan fenomena geosfer dilihat dari konteks keruangan yaitu kewilayahan dan kelingkungan.

Pengertian-pengertian geografi yang telah dikemukakan oleh beberapa para ahli bisa digunakan semuanya, akan tetapi hakikat geografi tidak pernah luput dari manusia, wilayah atau ruang, lingkungan, proses, aliran, perbedaan, dan unsur-unsur yang berkaitan dengannya.

(Harmoni) mengatakan bahwa geografi kehidupan yaitu pembagian wilayah kehidupan yang berhubungan dengan kondisi geografi meliputi kehidupan hewan dan tumbuhan yang terdapat di wilayah bumi. Hewan, tumbuhan, dan iklim merupakan skala besar ekosistem yang biasa disebut dengan daerah habitat atau bioma.

(Buang) mengatakan bahwa ruang dan sekitar planet bumi merupakan rujukan dari geografi kehidupan yang ada di bumi. Ruang geografi meliputi komponen struktur seperti lokasi, jarak, pemukiman, kawasan, dan arah. Geografi kehidupan juga meliputi komponen proses ruang seperti pergerakan, ketersampaian, perhubungan, dan pengangkutan. Semua komponen struktur dan komponen proses ruang tersebut berlaku dan berwujud kepada beberapa skala geografi yang berbeda meliputi skala nasional, skala wilayah, skala lokal, skala global, dan skala rantau. Keruangan kehidupan manusia merupakan istilah dari jalinan interaksi antara komponen struktur dan komponen proses ruang.

**B. Pembagian Wilayah Menurut Iklim**

1. Daerah Tropik

(Harmoni) mengatakan bahwa daerah tropik ini terletak pada garis katulistiwa sekitar 23 ½ °LU dan 23 ½ °LS yang mempunyai iklim panas karena matahari terus bersinar sepanjang tahun. Januari smapai dengan Desember terjadi perubahan suhu sangat sedikit, curah hujan yang sangat tinggi, dan merata antara 200-225 cm/tahun sepanjang tahunnya.

Ciri-ciri hutan tropik yang di dalamnya ada bioma yang terdapat species tumbuhan antara lain :

1. Pohon yang besar serta tinggi mencapai 20-40 m.
2. Banyak cabang pohon yang panjang sehingga membentuk naungan pohon yang luas.
3. Terdapat pohon hidup yang menempel dan beradaptasi dengan lingkungannya di dalam nanungan pohon tersebut.
4. Tanah yang berada di daerah bawah nanguan hampir tidak dapat menerima cahaya matahari sehingga tanaman tersebut merambat dan menjalar ke atas seperti rotan.
5. Rumput dan lumut merupakan makanan hewan kecil yang berada di bagian terbawah lapisan tanah.

(Harmoni) mengatakan bahwa hidup beraneka ragam binatang mulai dari bakteri pembusuk yang berada di dalam tanah, kera, burung, harimau, dan sampai binatang besar lainnya. Di lingkungan tropik kondisinya jauh lebih berbeda dengan di daerah pedalaman tropik yang terdapat beberapa gurun pasir di dalamnya. Lingkungan abiotik suhu udara di siang hari sangatlah tinggi mencapai ± 50 °C. Berbeda dengan suhu di malam hari yaitu mencapai 0 °C. Curah hujan yang sangat rendah yaitu mencapai – 25 cm/tahun. Kelembaban udaranya sangat rendah, penguapan air yang sangat tinggi, sehingga mengakibatkan keadaan tanah menjadi tandus. Jumlah species tanaman yang masih mampu tumbuh sangat sedikit dikarenakan kondisi bioma tersebut.

(Harmoni) mengatkan bahwa ukuran kecil, tumbuh pada waktu hujan turun, berbunga serta berbiji dalam ukuran kecil dan tahan lama merupakan ciri-ciri dari tumbuhan di daerah tropik. Adapun tumbuhan yang bertahun-tahun ciri-cirinya yaitu daunnya kecil dan ada pula yang tidak berdaun, mengurangi penguapan dengan dilapisi zat lilin yang tebal. Semut, ular, tikus, kadal, dan unta merupakan hewan yang hidup di bioma daerah gurun pasir.

2. Daerah Sub-Tropik

(Harmoni) mengatakan bahwa daerah sub-tropik terletak di antara 23 1/2° - 66 1/2° LU atau LS yang mempunyai iklim sedang. Curah hujan 75-100 cm/jam setiap tahunnya. Di daerah sub-tropik ini ada 4 musim yaitu: Musim panas (summer), musim dingin (winter), musim semi (spring), dan musim gugur (autum).

Ciri-ciri daerah sub-tropik, antara lain:

1. Hutannya gugur persiapan datangnya musim dingin ditandai dengan gugurnya dedaunan.
2. Setelah musim dingin selesai daun bersemi kembali.
3. Salju terdapat pada musim dingin.
4. Di kawasan sub-tropik lebih sedikit terdapat jumlah tumbuhan.
5. Tanaman yang tinggi.
6. Ketidak rapatan jarak pohon satu dengan yang lain.
7. Dibawahnya hampir tidak ada kumpulan.

Karena curah hujan sedikit, terdapat padang rumput di daerah tengah benua. Macam-macam rumput tumbuh disebabkan oleh tingkat curah hujan. Musim gugur mengakibatkan tanah mengandung humus dan berakibat daun-daun dan rumput cepat mati.

3. Daerah Kutub

(Harmoni) mengatakan bahwa daerah kutub berada di daerah antara 66 1/2° - 90° LU atau LS. Kurang dari 12 jam dalam sehari matahari bersinar pada musim panas.

Ciri khas bioma di daerah kutub, antara lain :

1. Terdiri dari pohon dengan satu jenis species yaitu hutan *taiga*.
2. Konifer merupakan pohon khas daerah kutub.
3. Marten, moose, beruang hitam, dan ayak merupakan hewan yang hidup di sekitar taiga.
4. Di musim dingin dan gugur ada burung yang bermigrasi.

Dari belahan utara lebih ke utara terdapat *tundra*, berada di lokasi sekitar kutub sehingga beriklim kutub. Perbedaan siang dan malam dalam musim panas dan musim dingin yang cukup besar dikarenakan sedikit mendpatkan energi radiasi yang berada di daerah *tudra*. Tanah, tumbuhan berbiji tumbuh kerdil tertutupi oleh rumput yang tumbuh.

Beruang putih atau beruang kutub, rendeer, dan musk oxen merupakan binatang khas daerah kutub. Untuk melindungi diri, rubah kutub, jenis ayam, dan kelinci salju pada saat musim panas bulunya berubah menjadi warna gelap, sedangkan berwarna putih pada saat musim dingin.

**C. Pembagian Wilayah Untuk Binatang**

(Harmoni)mengatakan bahwa dunia binatang *(fauna regions)* di dunia terbagi menjadi 6, antara lain :

1. Daerah Oriental

Berada di Indonesia bagian barat, Asia Tenggara, Asia Selatan, dan sebelah utara pegunungan Himalaya sebagian. Kera, gajah, harimau, kerbau, dan tapir merupakan binatang yang hidup di daerah Oriental.

1. Daerah Autralia

Berada di Indonesia bagian timur, pulau-pulau di sekelilingnya Australia. Kucing, tupai terbang, koala, kanguru, bandicot, dan wombat merupakan binatang yang hidup di daerah Australia.

1. Daerah Palaerctic

Berada di Eropa dan Asia Utara. Kucing kutub, keledai liar, bison, beruang, hedgehog, reideer, dan kambing bertanduk besar merupakan binatang yang hidup di daerah Palaearctic.

1. Daerah Ethiopean

Berada di benua Afrika. Jerapa, gajah, singa, gorila, dan kuda nil merupakan binatang yang hidup di daerah Ethiopean.

1. Daerah Neotropical

Berada di Amerika Selatan. Tapir, monyet, binatang pemakan semut, kinkojou, capybara, dan sloth merupakan binatang yang hidup di daerah Neotropical.

1. Daerah Nearctic

Berada di Amerika Utara. Kijang, bison, mushkok, kucing gunung, dan caribau merupakan binatang yang hidup di daerah Nearctic.

Satu wilayah atau pangea bermula dari persamaan binatang di wilayah satu dengan wilayah yang lain, disebabkan adanya pergeseran bumi dan terpisahnya benua-benua.

**D. Indonesia**

****

(Harmoni) mengatakan bahwa Indonesia secara geografis terdiri dari 3 bagian :

1. Dangkalan yang merupakan bagian barat wilayah Indonesia yaitu landasan kontinen Sunda yang dulu pernah menjadi bagian dari dataran Asia. Jawa, Sumatra, Kalimantan, di dangkalan terdapat beberapa jenis species binatang Asia, dan adanya persamaan species ikan merupakan bukti dari dasar laut yang terdapat alur sungai.
2. Dangkalan terdapat di bagian timur wilayah Indonesia yaitu landasan kontinen Sahul yang dulu pernah menjadi bagian dari dataran Australia. Di antara Irian Jaya dan Australia terdapat alur di dasar sungai dan beberapa jumlah persamaan species binatang.
3. Wilayah laut dalam terdapat di antara kedua landasan kentinen yang terdiri dari perairan Sulawesi dan Maluku. Laut Banda merupakan yang terkenal diantaranya.

(Harmoni)mengatakan bahwa **Alfred Russel Wallace** (1854-1862) beliau melakukan pengamatan di wilayah Indonesia dan membuat garis Wallace yang dibuat berdasarkan kondisi geografi di wilayah tersebut dan berfungsi sebagai garis yang membedakan antara flora dan fauna. Indo-Australia merupakan daerah bagian timur dari daerah Orientalis yang terpisah dengan adanya garis yang membentang dari Laut Sulu, Selat Makasar, dan selat Lombok.

(Harmoni)mengatakan bahwa **Max Wilhelm Carl Weber** menggunakan batas flora dan fauna dengan palung Kei yang terkenal dengan garis Weber. Binatang yang berada di wilayah bagian barat sama dengan binatang yang berasal dari daerah Asia, dan di wilayah Indonesia bagian timur sama dengan yang ada di wilayah Australia, berjalan sama dengan adanya Landasan Kontinen Sahul dan Landasan Kontinen Sunda. Harimau dan gajah merupakan jenis-jenis binatang yang berada di wilayah bagian barat, sedangkan kus-kus dan kangguru merupakan jenis-jenis bintang yang berada di wilayah bagian timur.

**BAB III**

**PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

Gografi kehidupan adalah merujuk kepada ruang dan pesekitaran planet bumi. Ruang geografi mencakup elemen struktur ruang seperti jarak, arah, lokasi kawasan dan permukaan. Dan juga meliputi elemen proses ruang seperti keterpisahan, ketersampaian, pergerakan, perhubungan dan pengangkutan. Seluruh elemen struktur dan ruang ini berlaku pada skala geografis yang berbeda seperti skala lokal, slala nasional, skala wilayah, skala global dan skala rantau. Jalinan interaksi antara proses dan struktur ruang ini membentuk apa yang telah di istilahkan sebagai keruangan kehidupan manusia.

**B. Saran**

Berdasarkan makalah di atas, di harapkan Indonesia dapat menjaga Geografi atau lingkungan yang ada di sekitarnya. Karena Geografi memiliki perana penting dalam kehidupan juga lingkungan kita. Jika terjadi kerusakan maka akan menyebabkan bencana alam atau kerusakan alam. Untuk itu dihimbau pada masyarakat agar tetap menjaga lingkungan mereka.

**DAFTAR PUSTAKA**

Buang, A. (n.d.). Menatar Kebijaksanaan Geografi Kehidupan . *Persidangan Pelestarian Pemikiran dalam Pendidikan Geografi dan Sejarah* .

Harmoni, A. *Pengantar ILMU ALAMIAH DASAR(IAD).* Gunadarma.

Khosim, A., & Lubis, K. M. (2006). *Geografi.* Grasindo.

Bahak Udin By Arifin, M., Rais, P., & Nurdyansyah, N. (2017). *An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School.* Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125

Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik.* Sidoarjo: Nizamia learning center.

Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2015). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia learning center.

Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia learning center.

Nurdyansyah, N., Rais, P., & Aini, Q. (2017). *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma’arif Pademonegoro Sukodono. Madrosatuna*: Journal of Islamic Elementary School, 1(1), 37-46.

Nurdyansyah, N. (2016). *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*. Jurnal TEKPEN, 1(2).

Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2017). *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. Sidoarjo: Nizamia learning center.

Nurdyansyah, N. (2015). *Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti–Korupsi Pada Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtida’iyah Muhammadiyah 1 Pare*. Halaqa, 14(1).

Nurdyansyah, N. (2017). *Integration of Islamic Values in Elementary School.* Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125

Nurdyansyah, N., Siti, M., & Bachtiar, S. B. (2017). *Problem Solving Model with Integration Pattern: Student’s Problem Solving Capability.*  Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 173

Pandi, R., & Nurdyansyah, N. (2017). *An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School.* Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125

Nurdyansyah, N., & Lestari, R. (2018). Pembiasaan Karakter Islam dalam Pengembangan Buku Ajar Bahasa Jawa Piwulang 5 Pengalamanku Kelas I MI Nurur Rohmah Jasem Sidoarjo. MIDA : Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 1(2), 35-49. Retrieved from <http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/mida/article/view/986>

Nurdyansyah, Nurdyansyah (2008) *Penerapan strategi bauran pemasaran dalam perspektif ekonomi konvensional dan ekonomi Islam : Studi kasus pada Pabrik Tahu Jawa di Desa Branggahan-Kediri.* Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. http://etheses.uin-malang.ac.id/4152/

1. “Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik.* Sidoarjo: Nizamia learning center., 41 [↑](#footnote-ref-1)
2. Nurdyansyah, N. (2016). *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*. Jurnal TEKPEN, 1(2). Terbitan 2, 929-930. [↑](#footnote-ref-2)
3. Pandi, R., & Nurdyansyah, N. (2017). *An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School.* Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125, 95. [↑](#footnote-ref-3)
4. Nurdyansyah, N. (2017). *Integration of Islamic Values in Elementary School.* Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125 [↑](#footnote-ref-4)
5. Nurdyansyah, N., Siti, M., & Bachtiar, S. B. (2017). *Problem Solving Model with Integration Pattern: Student’s Problem Solving Capability.* Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 173, 258. [↑](#footnote-ref-5)
6. Nurdyansyah, N. (2015). *Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti–Korupsi Pada Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtida’iyah Muhammadiyah 1 Pare*. Halaqa, 14(1), 2. [↑](#footnote-ref-6)
7. Nurdyansyah, N., Rais, P., & Aini, Q. (2017). *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma’arif Pademonegoro Sukodono. Madrosatuna*: Journal of Islamic Elementary School, 1(1), November 2017, 37-46 ISSN 2579. 38. [↑](#footnote-ref-7)
8. Nurdyansyah, N. (2018). Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 2. [↑](#footnote-ref-8)
9. Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2015). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia learning center, 2. [↑](#footnote-ref-9)
10. Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia learning center. [↑](#footnote-ref-10)
11. Nurdyansyah. N., Andiek Widodo, *Manajemen Sekolah Berbasis ICT.* (Sidoarjo:Nizamia Learning Center,2015), 103. [↑](#footnote-ref-11)
12. Nurdyansyah, N., & Lestari, R. (2018). Pembiasaan Karakter Islam dalam Pengembangan Buku Ajar Bahasa Jawa Piwulang 5 Pengalamanku Kelas I MI Nurur Rohmah Jasem Sidoarjo. MIDA : Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 1(2), 35-49. Retrieved from <http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/mida/article/view/986> [↑](#footnote-ref-12)
13. Nurdyansyah, Nurdyansyah (2008) Penerapan strategi bauran pemasaran dalam perspektif ekonomi konvensional dan ekonomi Islam : Studi kasus pada Pabrik Tahu Jawa di Desa Branggahan-Kediri. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. http://etheses.uin-malang.ac.id/4152/” [↑](#footnote-ref-13)